

- Adiwijaya, D., K. Coco, Supito. 2001. Teknis Operasional Budidaya Udang Ramah Lingkungan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. Balai Besar Pengembangan Air Payau. Jepara.
- Alaerts, G., dan Santika. 1987. Metode Penelitian Air. Usaha Nasional, Surabaya.
- Alfia, A.R., E. Arini, T. Elfitasari. 2013. Pengaruh kepadatan yang berbeda terhadap kelulushidupan dan pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada sistem resirkulasi dengan filter bioball. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 2(3):86-93.
- Amima, O., R. Iba dan A. Rahman. 2013. Pemberian silase ikan gabus pada pakan buatan bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada stadia post larva. *Jurnal Minat Indonesia*. 1(1):93-103.
- Anes, P., S. Dinno dan J. Iis. 2015. Daya dukung perairan untuk budidaya udang vanamei sistem semi intensif dalam pemanfaatan wilayah pesisir Kabupaten Pemalang. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*. 9(2):29-46.
- Ariawan, K., D. C. L. Puspito dan Poniran. 2005. Penerapan Budidaya Udang Vanamei (*L. vannamei*) Pola Semi Intensif Di Tambak. Laporan Tahunan. Departemen Kelautan Dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara.
- Ariyani, D., Susanto, Sumandi dan Iswandi. 2008. Pengaruh Perubahan Salinitas Terhadap Virulensi WSSV Pada Udang Putih *Litopenaeus vannamei*. Universitas Lampung.
- Arulampalam, P. Y. F. 1998. Water quality and bacterial populations in a tropical marine cage culture farm. *Aquaculture Research*:617-624.
- Atjo, H. 2013. Budi daya udang vaname supra-intensif Indonesia. Dipresentasikan pada Launching Budi Daya Udang Vaname Super Intensif Indonesia. Barru, 24.
- Awaluddin, N. 2007. Teknologi Pengolahan Air Tanah Sebagai Rumah Tangga. Pekan Apresiasi Mahasiswa LEMFTSP UII Seminar “Peran Mahasiswa Dalam Aplikasi Keteknikan Menuju Globalisasi Teknologi”. Universitas Islam Indonesia.
- Boyd, C. E. 1982. Water Quality Management for Ponds Fish Culture. Department of Fisheries and Allied Aquacultures. Alabama: Agricultural Experiment Station, Auburn University.
- Budiardi, T., T. Batara dan D. Wahjuningrum. 2005. Tingkat konsumsi oksigen udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan model pengelolaan oksigen pada tambak intensif. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 4(1):89-96.
- Buwono, L. B. 1993. Tambak Udang Windu: Sistem Pengelolaan Berpola Intensif. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Campbell, N. A., J. B. Reece dan L. G. Mitchell, 2004. Biologi, Jilid III, Edisi V. Alih Bahasa Wasnen Manalu. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Dalsgaard, J., I. Lund, R. Thorarinsdottir, A. Drengstig, K. Arvonen and P. B. Pedersen. 2013. Farming different species in RAS in Nordic countries: Current status and future perspectives. *Journal of Aquacultural Engineering*. 53:2-13.

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius. Yogyakarta.

Fernandes, S. O., S. S. Kulkarni, R. R. Shirodkar, S. V. Karekar, R. P. Kumar, R. A. Sreepada, C. Vogelsang and P. A. L. Bharati. 2010. Water quality and bacteriology in an aquaculture facility equipped with a new aeration system. *Environmental Monitoring Assessment*. 164:81-92.

Greenberg, A. E., L. S. Clescerl and A. D. Eaton. 1992. Standard Methods For The Examination Of Water and Wastewater. American Public Health Association 1015 Fifteenth Street, NW Washington, DC 20005. 4-17p.

Haliman, R. W. dan D. Adijaya, 2005. Udang Vannamei. Penebar Swadaya, Jakarta.

Haliman, R. W. dan A. S. Dian. 2006. Udang Vannamei. Penebar Swadaya, Jakarta.

Hendrajat, E. A. dan M. Mangampa. 2007. Budidaya udang vannamei pola tradisional plus di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Media Akuakultur*. 2(2):1-4.

Herlina dan Rachmansyah. 2010. Estimasi padat tebar udang pama (*Penaeus semisulcatus*) berdasarkan tingkat konsumsi oksigen. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Pusat Riset Perikanan Budidaya, Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Jakarta:161-167.

Hung, L. T. and O. M. Quy. 2013. On farm feeding and feed management in whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) farming in Vietnam. In M.R. Hasan and M.B. New, eds. On-farm feeding and feed management in aquaculture. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper No. 583. Rome, FAO:337-357.

Hopkins, J. S., A. D. Stokes, C. L. Browdy and P. A. Sandifer. 1991. The relationship between feeding rate, paddlewheel aeration rate and expected dawn dissolved oxygen in intensive shrimp ponds. *Aquacultural Engineering*. 10:281-290.

Kasnir, M., Harlina and Rosmiati. 2014. Water quality parameter analysis for the feasibility of shrimp culture in Takalar Regency, Indonesia. *Journal of Aquaculture Research and Development*. 5(6):1-3

Kitani, H. 1994. Identification of wild postlarvae of the penaeid shrimps, Genus *Penaeus* in the Pasific Coast of Central America. *Fisheries Science*. 60(30):243-247.

Kokarkin, C. 1986. Produksi Induk Masak Telur dalam Pembenihan Udang Windu. Direktorat Jendral Perikanan, Jakarta.

Nababan, E., I. Putra dan Rusliadi. 2015. Pemeliharaan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan persentase pemberian pakan yang berbeda. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 3(2).

Nelvia. L. 2015. Penambahan Bioball Pada Filter Media Pemeliharaan Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Benih Ikan Mas Koki (*Carassius Auratus*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta. Skripsi.

Ohnari, H, 2003, Application of microbubble technology to fishery. Chemical Engineering. 67:130-14.

Pande. G. S. J., M. I. L. Fatin, V. B. F. Ace, K. Uday, N. Yufeng, B. Peter and T. Defroid. 2015. Isolation of AHL-degrading bacteria from micro-algal cultures and their impact on algal growth and on virulence of *Vibrio campbellii* to prawn larvae. Applied Microbiology and Biotechnology. 99(24):10805-10813.

Pohland, F. G. and D. E. Bloodgood. 1963. Laboratory studies on mesophilic and thermophilic anaerobic sludge digestion. J. Water Pollut. Control Fed. 35:11.

Pungrasmi, W., P. Phinitthanaphak and S. Powtongsook. 2016. Nitrogen removal from a recirculating aquaculture system using apumice bottom substrate nitrification denitrification tank. Ecological Engineering. 95:357–363.

Purnamasari, I., P. Dewi dan A. F. U. Maya. 2017. Pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di tambak intensif. Jurnal Enggano. 2(1):1-7.

Putra, F. R. dan M. Abdul. 2014. Monitoring kualitas air pada tambak pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Situbondo, Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 6(2):137-141.

Ramli, N. M., M. C. J. Verdegem, F. M. Yusoff, M. K. Zulkifely and J. A. J. Verreth. 2017. Removal of ammonium and nitrate in recirculating aquaculture systems by the *Epiphyte Stigeoclonium* immobilized in alginate beads. Aquaculture Environment Interactions. 9(1):213-222.

Rao, C. S. 1992. Environmental Pollution Control Engineering. New Delhi: Wiley Eastern Limited.

Rustadi. 2009. Eutrofikasi Nitrogen dan Fosfor serta pengendaliannya dengan perikanan di Waduk Sermo. Jurnal Manusia dan Lingkungan. 16(3):176-178.

Rustadi., dan S. B. Priyono. 2012. Pengembangan seleksi induk untuk menghasilkan induk/benih nila merah nilasa (*Oreochromis* sp.) unggul di Balai Benih Ikan Cangkring. Laporan Akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sahriyanna, A. dan E. Septiningsih. 2017. Variasi waktu kualitas air pada tambak budidaya udang dengan teknologi Integrated Multitrophic Aquaculture (IMTA) di Mamuju Sulawesi Barat . Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan. 8(16):52-57.

Said, N. I. 2002. Aplikasi Biofilter Untuk Pengelolaan Air Limbah Industri Kecil. Cetakan 1. BPPT, Jakarta.

Salmin. 2005. Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas perairan. Oseana. 30(3):21-26.

Shalindry, R. O., Rochmadi dan W. Budhijanto. 2015. Penguraian limbah organik secara aerobik dengan aerasi menggunakan *microbubble generator* dalam kolam dengan imobilisasi bakteri. Jurnal Rekayasa Proses. 9(2):58-64.

Soetomo, M. 1990. Teknik Budidaya Udang Windu. Sinar Baru. Bandung.

- Spanopaulas, H. 2005, The combined effects of salinity and temperature on the oxygen consumption of juvenil shrimps *Litopenaeus stylirostris*. Aquaculture. 244:341-348 .
- Spotte, S. 1970. Fish and Invertebrate Culture. Water Management in Closed System. Wiley-Interscience Publ. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Sulaksana, R. N. 2010. Manajemen Kualitas Air Tambak Intensif melalui Pendekatan Oksigen Terlarut. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Supriatna., M. Mahmudi, M. Musa dan Kusriani. 2020. Hubungan pH dengan parameter kualitas air pada tambak intensif udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Journal of Fisheries and Marine Research. 4(3):368-374.
- Suwarsih., Marsoedi., N. Harahab dan M. Mahmudi. 2016. Kondisi kualitas air pada budidaya udang di tambak wilayah pesisir Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Prosiding Seminar Nasional Kelautan Universitas Trunojoyo Madura.
- Thesiana, L. dan A. Pamungkas. 2015. Uji performa teknologi *Recirculating Aquaculture System* (RAS) terhadap kondisi kualitas air pada pendederan lobster pasir *Panulirus homarus*. Jurnal Kelautan Nasional. 10(2):65-73.
- Ummri, Z., Marsi dan D. Jubaedah. 2017. Penggunaan kapur dolomit ($\text{CaMg}(\text{CO}_3)_2$) pada dasar kolam tanah sulfat masam terhadap perbaikan kualitas air pada pemeliharaan benih ikan patin (*Pangasius* sp). Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia. 5(2):195-208.
- Vinatea, L., W. Muedas and R. Arantes. 2011. The impact of oxygen consumption by the shrimp *Litopenaeus vannamei* according to body weight, temperature, salinity, and stocking density on pond aeration: a simulation. Biological Sciences Maringa. 33(2):125-132.
- Wardhani, N. K., A. Ihwan dan Nurhasanah. 2015. Studi tingkat keasaman air hujan berdasarkan kandungan gas CO_2 , SO_2 dan NO_2 di udara (studi kasus Balai Pengamatan Dirgantara Pontianak). Prisma Fisika. 3(1):9-14.
- Wedemeyer, G. A. 1996. Physiology of Fish in Intensive Culture Systems. International Thomson Publishing, Chapman & Hall. New York.
- Widiatmaka, W. Ambarwulan, B., Riadi, I., Nahib, S., Budhiman and A. Halim. 2014. Spatial multi criteria land evaluation and remote sensing for area delineation of shrimp pond culture revitalization in Mahakam Delta, Indonesia. Proceeding of the 12th Biennial Conference of Pan Ocean Sensing Conference (PORDEC 2014) Bali. Indonesia : 839-847.
- Wyban, J. A. dan J. N. Sweeney, 1991. Intensive Shrimp Production Technology. The Oceanic Institute Hawaii, USA.
- Young, J.C. 1973. Chemical methods for nitrification control. J. Water Pollut. Control Fed. 45:637.
- Yulfiperus., M, R. Toelihere, R. Affandi dan D. S. Sjafei. 2006. Pengaruh alkalinitas terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan lalawak (*Barbodes* sp.). Biosfera 23(1):38-43.

Yuningsih, H. D., S. Anggoro dan P. Soedarsono. 2014. Hubungan bahan organik dengan produktivitas perairan pada kawasan tutupan eceng gondok, perairan terbuka dan keramba jaring apung di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Maquares*. 3(1):37-43.

Zhang, P., X. Zhang, J. Li and G. Huang. 2006. The effect of body weight, temperature, salinity, pH, light intensity, and feeding condition on lethal DO level of whiteleg shrimp, *Litopenaeus vannamei* (Boone, 1931). *Aquaculture*. 256:579-587.